

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Banten, dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret tahun 2021.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Banten. Provinsi Banten terdiri dari 4 Kabupaten dan 4 Kota, yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang, dan Kota Tangerang Selatan.<sup>1</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik Banten, “*Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten*”, diakses dari <https://banten.bps.go.id/statictable/2020/20/02/20/luas-daerah-dan-jumlah-pulau-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-banten-2019.html>, pada 1 Februari 2021 pukul 22.36 WIB.

kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Provinsi Banten.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>3</sup> Dengan adanya sampel memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, lebih teliti dan cermat dalam pengambilan data. Dalam penelitian ini penulis memilih sampel usia 21-60 tahun, hal tersebut berdasarkan kelengkapan dokumen yang harus dimiliki nasabah jasa pembiayaan selama jangka waktu kredit.<sup>4</sup> Untuk menentukan berapa ukuran sampel minimal yang harus diambil menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian . . .* hal. 64.

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Pembiayaan: Seri Literasi Keuangan Indonesia*, diunduh dari [https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/21\\_Seri-literasi1-Pembiayaan.pdf&ved=2ahUKEwjt6a95NruAhUZOSsKHbZWByE4ChAWMAJ6BAgLEAE&usq=AOvVaw15HK-Au71MKXP\\_9KSajexK](https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/21_Seri-literasi1-Pembiayaan.pdf&ved=2ahUKEwjt6a95NruAhUZOSsKHbZWByE4ChAWMAJ6BAgLEAE&usq=AOvVaw15HK-Au71MKXP_9KSajexK), pada 8 Februari 2021, pukul 22.59 WIB.

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Batas kesalahan atau persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (1%, 5%, dan 10%)<sup>5</sup>

**Tabel 3.1 Data Proyeksi Penduduk Provinsi Banten**

**Menurut Kelompok Umur<sup>6</sup>**

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
20-24	551.484	521.400	1.072.884
25-29	538.950	521.376	1.060.326
30-34	528.578	508.422	1.037.000
35-39	518.823	510.607	1.029.430
40-44	469.144	478.601	947.745
45-49	410.826	403.841	814.667
50-54	346.968	329.867	676.835
55-59	252.865	240.828	493.693
60-64	183.628	173.617	357.245
Total	3.316.211	3.688.559	7.489.825

---

<sup>5</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hal. 80.

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik, *Berita Resmi Statistik*, (Serang: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2021), hal. 14.

Dengan rumus di atas, maka peneliti dapat membuat hitungan seperti di bawah ini:

$$n = \frac{7.489.825}{1 + 7.489.825 (0,1)^2}$$

n = 99,9 dibulatkan menjadi 100

Dengan melihat perhitungan di atas maka jumlah sampel minimal yang di dapat untuk diteliti sebesar 100 orang dari seluruh masyarakat Provinsi Banten yang berminat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah.

Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non Probability Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang semua objek atau elemen populasinya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.<sup>7</sup> Dalam *non probability sampling* ini penulis menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengampilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), hal. 58.

<sup>8</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan . . .* hal. 59.

## C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.<sup>9</sup> Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman masyarakat atas riba terhadap minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing syariah*.

### 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada masyarakat Provinsi Banten yang berminat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing syariah*. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber

---

<sup>9</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 3.

datanya.<sup>10</sup> Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.<sup>11</sup> Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner adalah instrumen atau alat pengumpulan data yang bertujuan menyajikan informasi atau pertanyaan tertentu kepada responden baik tertulis maupun menggunakan gambar agar selanjutnya responden memberikan jawaban secara tertulis, bisa dengan membubuhkan tanda cek pada kolom salah satu jawaban, melingkari jawaban yang dipilih, atau menuliskan sendiri jawaban yang berupa sebuah kata, kalimat, atau rangkaian kalimat tertentu.<sup>12</sup> Kuesioner yang disebarakan penulis yaitu dengan membagikan melalui media internet.

Pada penyusunan kuesioner ini penulis menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 58.

<sup>11</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hal. 110.

<sup>12</sup> Augustinus Supratiknya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), hal. 75.

tentang fenomena sosial.<sup>13</sup> Skala likert dikembangkan oleh Rensis Likert, yang merupakan suatu *series* (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap butir soal tersebut.<sup>14</sup> Dalam skala likert terdapat lima tingkatan penilaian, yaitu:

- 1.) Sangat setuju dengan nilai 5
- 2.) Setuju (S) dengan nilai 4
- 3.) Netral/ragu-ragu/kurang setuju (N) dengan nilai 3
- 4.) Tidak setuju (TS) dengan nilai 2
- 5.) Sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1<sup>15</sup>

Dalam kuesioner tersebut, jenis data yang digunakan penulis adalah data interval. Data interval (data hasil pengukuran skala interval) adalah data statistik yang angkanya disusun dengan jarak sama antara golongan/kategori yang satu dengan dengan golongan/kategori yang lainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), cetakan ke-3, hal. 93.

*Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cetakan ke-19, hal. 93.

<sup>14</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal 198.

<sup>15</sup> Amri Amir, dkk, *staat dan Penerapannya*, (Bogor: IPB Press, 2009), hal. 140.

<sup>16</sup> Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif)*, (Denpasar: Keraras Emas Denpasar, 2016), hal. 9.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>17</sup> Untuk data sekunder, penulis mengumpulkannya dengan studi kepustakaan, literatur pada berbagai perpustakaan di dalam maupun di luar kampus maupun media internet.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian diperlukan data-data untuk menunjang penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu masyarakat melalui kuesioner yang disebarakan melalui media internet dengan menggunakan skala likert sebagai acuan pengukuran. Skala likert terdiri dari serangkaian pertanyaan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pertanyaan memiliki lima poin, dari skal *agree* (setuju) dan *disagree* (tidak setuju). Masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi responden.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian . . .* hal. 58

<sup>18</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal 390-391.



## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel X (pemahaman masyarakat atas riba) berpengaruh positif terhadap variabel Y (minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah di Provinsi Banten), maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dalam mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) 16.0. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

#### **a. Uji Kualitas Data**

Dalam penelitian ini, uji kualitas data yang digunakan yaitu:

##### **1.) Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu alat pengujian terhadap instrumen kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa untuk mengukur ketepatan, kecermatan, dan sahnya suatu instrumen kuesioner (item).<sup>19</sup> Item dapat

---

<sup>19</sup> Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), hal 37.

dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan *software* SPSS dengan metode analisis korelasi Pearson. Teknik uji validitas dengan korelasi Pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka item dapat dinyatakan valid, dan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka item dinyatakan tidak valid.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), hal. 65.

<sup>21</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi . . .* hal. 65.

## 2.) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu.<sup>22</sup> Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *alphacronbach (alpha coeficient)* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian.<sup>23</sup> Rentangan nilai koefisien *alpha* berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Para ahli menentukan nilai koefisien *alpha* sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22 . . .* hal. 40.

<sup>23</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal 97.

<sup>24</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan Amos*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hal. 211.

**Tabel 3.2 Nilai Koefisien *Alpha***

Nilai Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
0	Tidak memiliki reliabilitas ( <i>no reliability</i> )
> 0,70	Reliabilitas yang dapat diterima ( <i>acceptable reliability</i> )
> 0,80	Reliabilitas yang baik ( <i>good reliability</i> )
0.9	Reliabilitas yang sangat baik ( <i>excellent reliability</i> )
1	Reliabilitas sempurna ( <i>perfect reliability</i> )

### **b. Uji Deskriptif**

Uji deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sensori yang penting pada suatu produk dan memberikan informasi mengenai derajat atau intensitas karakteristik tersebut.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini uji deskriptif yang digunakan yaitu:

#### **1.) Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dilakukan dengan mengkategorikan hasil kuesioner berdasarkan kategori. Pada penelitian ini, kategori responden

---

<sup>25</sup> Wahyudi David dan Aurino R A Djamaris, *Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan*, (Jakarta Selatan: Press Penerbitan Universitas Bakrie, 2018), hal. 137.

dibagi berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan dalam 1 bulan, dan daerah tempat tinggal.

## 2.) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif lebih berkenaan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Data-data statistik yang diperoleh dari hasil sensus, survei, jajak pendapat atau pengamatan lainnya umumnya masih bersifat acak dan tidak terorganisir dengan baik (*row data*). Statistik deskriptif menganalisis data populasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, dan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi).<sup>26</sup> Pada penelitian ini statistik deskriptif disajikan dalam bentuk persentase hasil jawaban yang diberikan oleh responden. Persentase dibagi sesuai dengan metode pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan skala likert.

---

<sup>26</sup> Dadan Rosana dan Didik Setyawarno, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2016), hal. 2.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan metode antara lain sebagai berikut:

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana (*simple linear regression*) adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen.<sup>27</sup> Variabel dependen atau variabel terikat diberi simbol Y dan variabel independen atau variabel bebas diberi simbol X.

Untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih variabel dengan variabel lain, teknik analisa yang digunakan adalah analisis korelasi.<sup>28</sup> Hasil analisis dari korelasi adalah koefisien korelasi. Koefisien korelasi menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel. Sedangkan untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil analisis regresi berupa persamaan

---

<sup>27</sup> Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Depok: Gunadarma, 2018), hal. 5.

<sup>28</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hal. 198.

regresi yang merupakan fungsi prediksi suatu variabel dengan menggunakan variabel lain.<sup>29</sup> Analisis regresi mempelajari bentuk hubungan antara satu atau lebih peubah/variabel bebas (X) dengan satu peubah tak bebas (Y).<sup>30</sup>

Bentuk hubungan paling sederhana antara variabel X dengan variabel Y adalah berbentuk garis lurus atau berbentuk hubungan linier yang disebut dengan linier sederhana atau sering disebut regresi linier saja dengan persamaan matematikanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Atau ditulis secara lengkap, persamaan regresi linier secara umum adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y atau  $\hat{Y}$  = Hasil dugaan/prakiraan nilai variabel dependen

X = Nilai penduga variabel independen

$\alpha$  atau  $\beta_0$  = konstanta atau koefisien *intercept*, yaitu titik

---

<sup>29</sup>Wahyu Santoso, *Penuntun Praktikum Ekonometrika*, (Surabaya: Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, 2019), hal. 9.

<sup>30</sup>Wahyudi David dan Aurino R A Djamaris, *Metode Statistik Untuk Ilmu . . .* . hal. 80.

potong antara garis regresi dengan sumbu Y

$\beta$  atau  $\beta_1$  = koefisien regresi atau koefisien *slope* dari garis regresi terhadap sumbu X dan tidak boleh bernilai nol (0)

$\varepsilon$  = Nilai error (galat)<sup>31</sup>

#### b. Uji Asumsi Klasik

Untuk data penelitian khususnya pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif diperlukan uji statistik uji asumsi klasik yang dimana uji tersebut akan menguji kecocokan sebuah data yang digunakan untuk di uji secara regresi ataupun secara analisis jalur.<sup>32</sup> Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat dikatakan baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik

---

<sup>31</sup> Wahyudi David dan Aurino R A Djamaris, *Metode Statistik Untuk Ilmu . . .* . hal. 83.

<sup>32</sup> Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hal. 20.



karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu persyaratan saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

### 1.) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.<sup>34</sup> Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal dan jika data tidak terdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi* . . . hal. 107.

<sup>34</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* . . . hal. 79.

<sup>35</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* . . . hal. 80.

Dalam penelitian ini digunakan metode grafik dengan melihat penyebaran data sumber diagonal pada grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.<sup>36</sup> Dan digunakan pula uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*.<sup>37</sup> Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas (sig.) > 0,05, maka H0 diterima, dan jika probabilitas (sig.) < 0,05, maka H0 ditolak, terima H1. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0 : Sampel terdistribusi normal

H1 : Sampel terdistribusi tidak normal<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi . . .* hal. 109.

<sup>37</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi . . .* hal. 112.

<sup>38</sup> Hari Purnomo dan Eka Siswanto Syamsul, *Statistika Farmasi (Aplikasi Praktis dengan SPSS)*, (Yogyakarta: CV. Grafika Indah, 2017), hal. 74.

## 2.) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>39</sup> Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, dan model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>40</sup>

Ada dua cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode grafik dan metode statistik.<sup>41</sup> Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Sedangkan metode statistik dapat dilakukan dengan Uji Park, Uji Glejser, Uji White, Uji Spearman's Rank Correlation,

---

<sup>39</sup> Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* . . . hal. 28.

<sup>40</sup> Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* . . . hal. 49.

<sup>41</sup> Dyah Nurmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 24.

Uji Goldfeld Quandt dan Uji Breusch-Pagan-Godfrey.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode grafik dan metode statistik. Dasar pengambilan keputusan pada metode grafik yaitu:

- a.) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b.) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>42</sup>

Pada metode statistik, penulis menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai *absolute residual*. jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi . . .* hal. 129.

<sup>43</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi . . .* hal. 131.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).<sup>44</sup> Hipotesis diuji berdasarkan bukti yang terkandung di dalam contoh yang diambil. Hipotesis dapat ditolak, berarti bukti dari contoh memberikan cukup keraguan kepada peneliti dengan keyakinan bahwa hipotesis adalah salah, atau jika tidak maka hipotesis akan diterima, atau tidak ditolak.<sup>45</sup>

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel. Oleh karena itu dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif

---

<sup>44</sup> Dadan Rosana dan Didik Setyawarno, *Statistik Terapan . . .* hal. 6.

<sup>45</sup> Sigit Nugroho, *Metode Statistika Nonparametrik*, (Bengkulu: UNIB Press, 2008), hal. 22.

( $H_a/H_1$ ), yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik.<sup>46</sup> Semua statistik yang berangkat dari uji hipotesis berakhir dengan terbukti (*proven*) atau tidak terbukti (*not proven*).<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1.) Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen.<sup>48</sup> Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a.)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- b.)  $H_1$  : Ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen<sup>49</sup>

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a.) Jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  diterima.
- b.) Jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>50</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . hal. 160.

<sup>47</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) hal. 98.

<sup>48</sup> Wahyu Santoso, *Penuntun Praktikum Ekonometrika* . . . hal 10.

<sup>49</sup> Wahyu Santoso, *Penuntun Praktikum Ekonometrika* . . . hal 13.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan, berikut adalah dasar pengambilan keputusannya:

- a.) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- b.) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>51</sup>

## 2.) Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah alat untuk mengukur kuat-lemahnya hubungan antara dua variabel.<sup>52</sup> Koefisien korelasi bernilai antara -1 sampai dengan +1. Lambang yang digunakan adalah  $r$  (*rho*). Hubungan variabel X dan Y dapat bersifat positif dan dapat bersifat negatif. Sebagai contoh dikatakan bersifat positif apabila kenaikan (penurunan) X diikuti kenaikan (penurunan) Y. Dikatakan negatif bila kenaikan (penurunan) X diikuti penurunan (kenaikan) Y. Berikut ini adalah ketentuan nilai koefisien korelasi:

---

<sup>50</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi . . .* hal. 157.

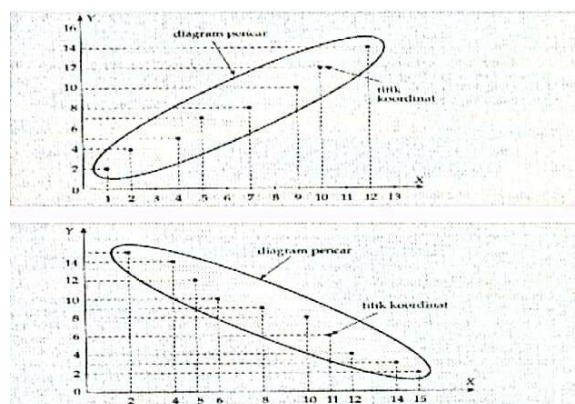
<sup>51</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi. . .* hal. 157.

<sup>52</sup> Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika . . .* hal. 238.

- a.) Jika  $r = 1$ , maka hubungan X dan Y sempurna positif
- b.) Jika  $r = -1$ , maka hubungan X dan Y sempurna negatif
- c.) Jika  $0 =$  hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan<sup>53</sup>

Koefisien korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dapat digambarkan menggunakan diagram pencar (*scatter gram*). Berikut ini disajikan gambaran hubungan antara dua variabel yang dikorelasikan, digambarkan menggunakan diagram pencar (*scatter gram*):

**Gambar 3.1 Diagram Pencar yang Menunjukkan Koefisien Korelasi (X dan Y) Mempunyai Hubungan Positif**

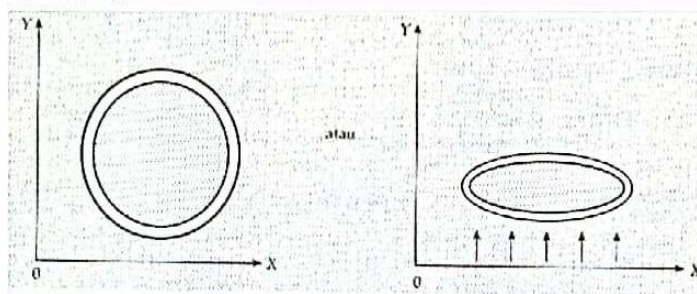


<sup>53</sup> Lies Maria Hamzah, dkk, *Pengantar Statistika Ekonomi*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016), hal. 95-96.



Bentuk diagram pencar yang teratur menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Hubungan positif ditunjukkan oleh gerakan diagram pencar dari kiri bawah ke kanan atas. Hubungan negatif ditunjukkan oleh gerakan diagram pencar dari kiri atas ke kanan bawah.<sup>54</sup>

**Gambar 3.2 Diagram Pencar yang Menunjukkan Koefisien Korelasi (X dan Y) Tidak Mempunyai Hubungan atau Hubungannya Lemah Sekali**



Apabila bentuk diagram pencar tidak teratur keadaan ini menunjukkan variabel X dan Y tidak berkorelasi. Atau mempunyai hubungan yang lemah sekali, dalam bentuk diagram pencar<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Lies Maria Hamzah, dkk, *Pengantar Statistika Ekonomi* . . . hal. 96.

<sup>55</sup> Lies Maria Hamzah, dkk, *Pengantar Statistika Ekonomi* . . . hal. 96-97.

Untuk mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat hubungan antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Terhadap**

**Koefisien Korelasi<sup>56</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

**3.) Koefisien Determinasi (R-Square)**

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>57</sup> Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r^2$ .<sup>58</sup> Koefisien determinasi dapat diartikan sebagai besarnya pengaruh/kontribusi (dalam persen) variabel bebas terhadap variasi (naik

---

<sup>56</sup> Luh Kadek Pande Ary Susilawati, dkk, *Teori dan Konsep Dasar Statistika dan Lanjut*, (Bandung: Universitas Udayana, 2017), hal. 39.

<sup>57</sup> Lies Maria Hamzah, dkk, *Pengantar Statistika Ekonomi . . .* hal. 101.

<sup>58</sup> Lies Maria Hamzah, dkk, *Pengantar Statistika Ekonomi . . .* hal. 97.

turunnya) variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 yaitu  $0 \leq r^2 \leq 1$ . Berikut ini adalah ketentuan nilai koefisien determinasi :

- a.) Jika  $r^2 = 1$ , berarti 100% total variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya, dan menunjukkan ketepatan yang baik.
- b.) Jika  $r^2 = 0$ , berarti tidak ada total variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya.<sup>59</sup>

## **F. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>60</sup> Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

---

<sup>59</sup> Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika . . .* hal. 237.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .* hal. 38.

1. Variabel independen (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen (terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
3. Variabel moderator, merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.
4. Variabel intervening, merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati atau diukur.
5. Variabel kontrol, merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak teliti.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . hal. 39-41.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu pemahaman masyarakat atas riba dan satu variabel terikat yaitu minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah. Dalam operasional variabel penelitian ini akan dijelaskan mengenai indikator dari setiap variabel yang diajukan baik itu variabel bebas maupun variabel terikat, setiap indikator nantinya akan dikembangkan lagi menjadi satu atau lebih jumlah pertanyaan atau pertanyaan yang nantinya ditampilkan dalam kuesioner untuk dijawab oleh para responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan rentang pertanyaan sangat setuju (SS) bernilai 5, setuju (S) bernilai 4, netral/ragu-ragu/kurang setuju (N) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Untuk lebih jelasnya pembagian variabel di atas maka penulis mengoperasionalkan variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	No. Kuesioner	Skala Pengukuran
Pemahaman masyarakat atas riba	Mengartikan	1	Likert
	Memberikan contoh	2	

	Mengklasifikasi	3	
	Menyimpulkan	4	
	Menduga	5	
	Membandingkan	6	
	Menjelaskan	7	
Minat mengkredit kendaraan bermotor pada	Dorongan dari diri sendiri	1, 2, 3	Likert
	Motif sosial	4, 5	
	Faktor emosional	6, 7	